



Melanggar, Sanksi Diputus 1x24 Jam

YOGYA (KR) - Selama Ramadan, pengawasan terhadap kegiatan usaha hiburan bakal diperketat. Bahkan penerapan sanksi bagi pelanggar juga dipercepat menjadi 1x24 jam. Hal ini seiring terbitnya Surat Edaran (SE) Walikota Yogya Nomor 451/1748/SE/2018 tertanggal 14 Mei 2018.

"Pada hari biasa, mekanisme sanksi cukup panjang mulai dari peringatan pertama hingga peringatan ketiga. Tapi selama Ramadan dipercepat menjadi 1x24 jam. Bentuknya juga cukup tegas, yakni langsung penutupan sementara. Jika masih melanggar, maka langsung pencabutan izin," tandas Komandan Satpol PP Kota Yogya, Nurwidihartana, dalam jumpa pers di Balai Kota, Selasa (15/5).

Kebijakan tersebut, imbuhnya, sudah diberlakukan setiap tahun ketika memasuki Ramadan. Pada tahun lalu menurut Nurwidihartana berlangsung kondusif lantaran tidak ada pelanggaran. Akan tetapi pihaknya menjamin tidak akan lengah melakukan pengawasan.

Terkait berbagai jenis pembatasan usaha hiburan dan rekreasi, sudah dijabarkan dalam SE Walikota Yogya. Di antaranya penutupan usaha sepenuhnya untuk usaha arena permainan ketangkasan, diskotek, panti pijat jenis shitsu dan karaoke dengan ruangan VIP. Sedangkan karaoke dengan ruangan terbuka dibatasi jam operasionalnya pada pukul 22.00 hingga 01.00 WIB. Kemudian usaha jasa makanan dan minuman yang dibuka pada siang hari tidak diperkenankan membuka secara terbuka.

"Pengusaha sudah memahami aturan tersebut," tandasnya.

Guna menjamin situasi kondusif, Pemkot Yogya juga membentuk Gugus Tugas Ramadan yang beroperasi sejak 17 Mei hingga 17 Juni 2018. Gugus tugas itu terdiri dari Satpol PP Kota Yogya, Satpol PP DIY dan aparat kepolisian.

Sedangkan Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Yuni-anto Dwisutono, mengaku sudah mensosialisasikan SE Walikota ke pengusaha hiburan dan rekreasi. Selain akan ikut mendukung kondusivitas Ramadan, pihaknya kini tengah menyiapkan jamuan hiburan bagi wisatawan saat libur Lebaran. Hal tersebut lantaran libur Lebaran tahun ini cukup panjang sehingga ada potensi peningkatan jumlah wisatawan.

"Fokus kami masih di kawasan Malioboro. Sehingga di sana akan kami dirikan posko informasi bagi wisatawan serta panggung hiburan di beberapa titik. Sekarang sedang kami koordinasikan dengan Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Kebudayaan Kota Yogya agar bisa berkolaborasi menyambut wisatawan," terangnya.

(Dhi)-m

Tindak Lanjut

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005